

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Pengelola Data Elektronik dan Perpustakaan (KPDE) adalah salah satu instansi pemerintah di Kota Gorontalo, yang memiliki tujuan untuk menjadikan Kota Gorontalo sebagai pusat penyelenggaraan pemerintahan secara elektronik. Selain itu, KPDE bertujuan mengoptimalkan fungsi jaringan internet sebagai media untuk mewujudkan *e-government* menuju *good governance*. KPDE juga bertujuan mengoptimalkan fungsi *website* sebagai media penghubung antara pemerintah dengan pemerintah, pemerintah dengan masyarakat, serta pemerintah dengan dunia usaha. Salah satu dari 3 seksi yang ada di KPDE adalah seksi Kearsipan dan Dokumentasi.

Seksi kearsipan memiliki peranan dalam mengelola data arsip, mengingat pentingnya arsip karena memiliki nilai guna tinggi sebagai sumber informasi dan menjadi bukti otentik mengenai penyelenggara administrasi pemerintah dan kelembagaan. Pada seksi kearsipan terdapat proses bisnis yang sedang berjalan, yaitu proses bisnis pengarsipan data, yang terdiri dari pengarsipan data aktif yaitu data yang diarsipkan dengan memiliki nilai guna tinggi dan arsip in-aktif merupakan data yang sudah hampir melebihi batas waktu pengarsipan. Data-data yang diolah berupa data yang terkait dengan arsip pemerintah Kota Gorontalo. Berdasarkan proses bisnis yang berjalan masih terdapat beberapa masalah atau kendala yang menghambat keefektifan proses bisnis pengarsipan data yang sedang berjalan. Kendala yang dihadapi seperti tidak efektifnya kinerja staf karena

dalam pengadaan arsip ke kantor KPDE, pihak instansi terkait maupun pihak kerasipan KPDE masih harus bolak-balik. Selain itu, dalam pengelolaan data arsip membutuhkan waktu yang lama karena harus melewati beberapa proses yang masih manual.

Masalah lainnya adalah dalam pencarian dan pengklasifikasian, karena untuk menyusun data arsip yang masih manual harus berdasarkan klasifikasi arsip dalam box arsip, sehingga mengakibatkan terjadinya penumpukan, mudah tercecer, mudah rusak karena data yang diarsipkan masih dalam bentuk kertas, dokumentasi foto dan video yang hanya tersimpan di dalam CD-ROM dan juga sulit dicari ketika data arsip aktif dan in-aktif tersebut sewaktu waktu dibutuhkan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan rekayasa proses bisnis pengarsipan data instansi pemerintah Kota Gorontalo dengan prinsip rekayasa proses bisnis, sebagai upaya agar memudahkan KPDE khususnya pada bagian seksi kerasipan dan pihak instansi terkait untuk mengarsipkan data instansi di KPDE. Proses pengarsipan yang sebelumnya belum efektif, akan direkayasa menjadi sistem informasi pengarsipan data instansi secara *online*. Dengan rekayasa proses bisnis, proses pengarsipan kini menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga memberikan kemudahan bagi KPDE dan pihak instansi terkait pemerintah Kota Gorontalo dalam mengarsipkan data instansi di KPDE.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu, bagaimana mengoptimalkan proses pengarsipan data instansi

pemerintah Kota Gorontalo dengan merekayasa kembali proses bisnis menggunakan prinsip-prinsip rekayasa proses bisnis?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Pengarsipan data instansi pemerintah Kota Gorontalo yang dilakukan yaitu pada seksi kearsipan, dan akan disajikan dalam bentuk website.
2. Dokumen arsip yang akan direkayasa proses bisnisnya menjadi proses pengarsipan data instansi pemerintah Kota Gorontalo secara *online* diantaranya :
 - Data Umum
 - Data Pemerintahan
 - Data Politik
 - Data Keamanan/Ketertiban
 - Data Kesejahteraan Rakyat
 - Data Perekonomian
 - Data PU/Ketenagaan
 - Data Pengawasan
 - Data Kepegawaian
 - Data Keuangan
3. Penelitian ini dibatasi dengan mengambil sample 30 instansi pemerintah Kota Gorontalo yang akan mengarsipkan pada sistem informasi pengarsipan KPDE.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengoptimalkan proses pengarsipan data instansi pemerintah Kota Gorontalo dengan merekayasa kembali proses bisnis menggunakan prinsip-prinsip rekayasa proses bisnis.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Memudahkan instansi terkait pemerintah Kota Gorontalo untuk mengarsipkan data instansinya di KPDE, tanpa harus mengantarkan data instansi jika akan melakukan pengarsipan data di KPDE.
2. Memudahkan pihak staf kearsipan KPDE dalam melakukan proses pengarsipan data instansi, seperti dalam pengolahan data arsip, berupa mengklasifikasikan dan menyimpan data arsip, serta melakukan pencarian kembali data arsip yang diperlukan.
3. Mengefektifkan proses pengadaan data yang akan diarsipkan dari instansi ke KPDE. Dengan adanya rekayasa proses bisnis yang diusulkan menjadi lebih mudah dan menghemat waktu kerja.